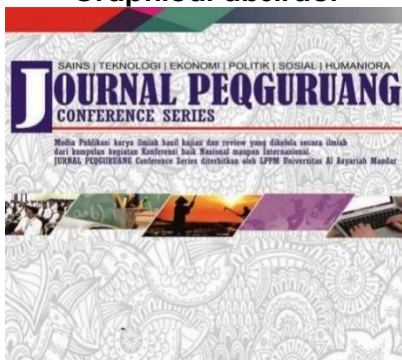


### Graphical abstract



## STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM MENEKAN ANGKA GOLPUT PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019 ( STUDI KASUS KECAMTAN CAMPALAGIAN )

1\*Ahmad Saleh, 2\*Nur Fitrah, 3\* Wilda Febriani.

123Ilmu Pemerintahan, Universitas Al Asyariah Mandar.

[ahmadmahoya@gmail.com](mailto:ahmadmahoya@gmail.com)

### Abstract

This study aims to describe and find out how the Polewali Mandar Regency Election Commission strategy is in suppressing abstentions in the 2019 presidential election which focuses on Campalagian sub-district. Data collection was carried out using interview, observation and direct observation techniques. Then using qualitative research methods. The theory used in this study is the theory of communication strategy.

Based on the results of this study, it shows that in the 2019 presidential election, the Polewali Mandar Regency KPU strategy in suppressing abstentions in Campalagian District, namely using 4 (four) strategy indicators. 1) The Strengthening Strategy carried out by the Polewali Mandar Regency KPU is already professional and has integrity through program planning, collecting final voter list data, conducting socialization and working meetings. 2) The rationalization strategy carried out by the KPU of Polewali Mandar Regency, namely providing information on paper leaflets containing pictures of potential partners through social media and placing billboards. 3) The persuasion strategy carried out by the KPU of Polewali Mandar Regency, namely conducting socialization through art activities and fun walks in order to attract voters to increase their participation, and 4) The Confrontation Strategy carried out by the Polewali Mandar Regency KPU, namely forming democracy volunteers to carry out special socialization on women's groups, religious groups, beginner voter groups, marginalized groups, and groups of persons with disabilities which have been explained in the discussion chapter.

**Keywords:** *Strategy of KPU, Voter Participation, Suppressing abstentions, Elections*

**Keywords:**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana Strategi KPU Kabupaten Polewali Mandar dalam menekan angka golput pada pemilihan presiden tahun 2019 yang berfokus di kecamatan campalagian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan pengamatan langsung. Kemudian menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemilihan umum presiden tahun 2019 Strategi KPU Kabupaten Polewali Mandar dalam menekan angka golput di Kecamatan Campalagian yaitu menggunakan 4 (empat) indikator strategi. 1) Strategi Penguatan yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar sudah profesional dan berintegritas lewat perencanaan program, melakukan pendataan daftar pemilih tetap, melakukan sosialisasi dan rapat kerja. 2) Strategi Rasionalisasi yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar yaitu memberikan informasi selebaran kertas berisi gambar calon pasangan melalui sosial media dan pemasangan baliho. 3) Strategi bujukan yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar yaitu melakukan sosialisasi melalui kegiatan-kegiatan seni dan kegiatan jalan santai agar menarik pemilih untuk meningkatkan partisipasinya, dan 4) Strategi Konfrontasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Polewali Mandar yaitu membentuk relawan demokrasi untuk melakukan sosialisasi khusus pada kelompok perempuan, kelompok keagamaan, kelompok pemilih pemula, kelompok marginal, dan kelompok penyandang disabilitas yang sudah dijelaskan di bab pembahasan.

**Katakunci :** *Strategi KPU, Partisipasi Pemilih, Menekan angka golput, Pemilu*

Article history DOI: [10.35329/jp.v5i2.4216](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4216)

Received : 17/06/2023 | Received in revised form :28/10/2023 | Accepted :07/11/ 2023

## 1. PENDAHULUAN

Isu Pemilihan umum menjadi salah satu moment yang selalu dinanti oleh rakyat Indonesia dimana rakyat menyampaikan suaranya secara langsung, bebas, rahasia serta amanah dan adil.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Badan Penyelenggara Pemilu Indonesia yaitu. KPU, Bawaslu dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu sebagai unit penyelenggara pemilu Indonesia. Menurut Joan (2020) Eksistensi KPU dalam pemilihan sangat penting dalam sebuah pemelihan sebagai lembaga penyelenggara yang independen sehingga diharapkan mampu mewujudkan Demokrasi secara jujur dan adil.

Tugas KPU adalah menyusun undang-undang yang menjamin pemilih menggunakan hak pilih. Sebagaimana dinyatakan dalam salah satu misi KPU “Membangkitkan kesadaran politik masyarakat agar dapat ikut berpartisipasi aktif pada pemilihan umum guna mewujudkan cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis”.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa salah satu strategi KPU adalah meningkatkan kesadaran politik masyarakat agar dapat ikut berpartisipasi aktif dalam proses pemilu. Partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan masyarakat disemua tahapan proses perkembangan yang ada di dalam suatu kelompok masyarakat (Alim 2021). Tetapi hal tersebut tidaklah mudah karena harus menghadapi masyarakat yg beragam dengan banyak berbagai karakter terutama pada warga umum . Diperlukan proses dan pendekatan sosial untuk membangun semangat masyarakat dalam pemilihan umum , Khususnya di kabupaten polewali Mandar.

Berdasarkan fakta-fakta setelah dilaksanakan pemilu di Kabupaten Polewali Mandar terus menyisakan banyak sekali permasalahan yang hadir, salah satunya yaitu partisipasi pemilih yang masih kurang atau angka golput yang masih terbilang tinggi. Golput ialah kata politik waktu seorang peserta dalam proses pemilihan tidak memilih atau mencalonkan calon pengurus. istilah "putih" digunakan karena gerakan ini menganjurkan agar mereka yang datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) menggunakan bagian putih surat suara, yaitu. citra partai politik peserta pemilu di luar surat suara.

Campalagian merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Polewali Mandar, dengan luas wilayah tercatat ± 115,84 km<sup>2</sup> dari wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Kecamatan Campalagian terbagi atas 1 kelurahan dan 17 Desa. Campalagian memiliki tingkat kepadatan penduduk terbilang tinggi, sehingga Kecamatan campalagian ini merupakan kecamatan penyumbang angka golput terbanyak dari kecamatan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar pada pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 sebanyak 16.267 dan pada tahun 2019 sebanyak 9.053.

Masyarakat Campalagian hidup dan bekerja sebagai petani, nelayan dan pedagang. Masyarakat Campalagian kental akan budaya dan tradisi Islam, rasa yang meluap mempengaruhi pola sikap sosial pada sektor kehidupan. Kenyataannya masyarakat Campalagian begitu menyatu dengan budaya tradisional Islam lokal sehingga sulit membedakan satu sama lain. Menurut Arifin (2019:162), penyebab tingginya absensi di wilayah Kecamatan Campalagian adalah faktor internal, seperti tidak sempat memutuskan pekerjaan atau belajar di luar daerah. Faktor eksternal, seperti masalah pendataan atau pengelolaan kependudukan, seperti non-resident non-voting atau kehilangan KTP, atau pemilih tetap yang sudah meninggal dunia tetapi terdaftar. namun diantara kedua faktor diatas, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal, sebagian pemilih di Campalagia bekerja di luar daerah dan tidak dapat mencoblos lagi. Kemudian ada yang belajar di luar daerah sehingga tidak bisa kembali ke tanah air untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan parlemen.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui strategi-strategi apa saja yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Polewali Mandar dalam menekan angka golput, sehingga peneliti mengangkat judul tentang “Strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Polewali Mandar Dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019”.

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif seperti yang dijelaskan dalam buku karya Albi Angrito (2018:11). Pada tahap ini, peneliti harus menggambarkan objek, fenomena atau lingkungan sosial yang ditulis dalam tulisan naratif. Pentingnya tulisan berupa kata-kata atau gambar sebagai pengganti angka. Dalam penulisan laporan penelitian, ditambahkan referensi informasi (fakta) yang dipublikasikan di lapangan untuk mendukung apa yang disajikan dalam laporan tersebut.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah organisasi penyelenggara pemilu yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Polewali Mandar yang beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim Kabupaten Polewali Mandar dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pemilihan umum di wilayah Kecamatan Campalagian.

Adapun waktu penelitian akan dilakukan dari bulan Februari hingga dengan bulan Maret 2023.

### C. Definisi Operasional

Sidik, T (2020:16) menyatakan bahwa strategi adalah langkah yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam suatu proses untuk mencapai tujuannya dengan mengambil langkah-langkah seperti menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang.

#### D. Informan Penelitian

Pemilihan informan sebagai sumber informasi dalam karya ini didasarkan pada prinsip bahwa subjek menguasai masalah, memiliki informasi dan siap memberikan informasi yang lengkap dan benar. Menurut (Bagong 2015) informan penelitian mencakup beberapa macam, yaitu:

Adapun kriteria identifikasi informan kunci yang tepat untuk memberikan data dan informasi yang akurat dan tepat mengenai strategi KPU dalam menurunkan angka golput adalah sebagai berikut:

1. Informan Kunci:
  - Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Campalagian tahun 2019 (1 orang)
2. Informan Utama :
  - Ketua KPU Kabupaten dan Komisioner, Divisi Perencanaan, data dan informasi (2 orang)
3. Informan Tambahan:
  - Masyarakat Campalagian (17 orang)

Jadi jumlah narasumber yang akan di wawancara oleh peneliti berjumlah 20 orang.

#### E. Instrumen Penelitian

Satu hal yang perlu diketahui adalah bahwa instrumen adalah sumber kehidupan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (Fadilah, 2016:63-64) yang mengatakan bahwa "Instrumen penelitian merupakan kedudukan yang paling penting dan strategis dalam setiap kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung pada jenis data yang dibutuhkan dan sesuai dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi akurat. Alat yang digunakan yaitu :

1. Pedoman Wawancara
2. Alat perekam untuk wawancara
3. Alat untuk observasi (buku catatan, naskah yang didalamnya terdapat susunan pertanyaan)
4. Kamera untuk dokumentasi.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga jenis teknik penelitian data yang masing-masing diperoleh informasi yang akurat sesuai dengan lingkungan alam lapangan, adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi
 

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana suatu kegiatan dilakukan untuk menangkap fenomena, yang dilakukan secara sistematis hal-hal yang berkaitan dengan ruang, lokasi pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan. Teknik penelitian dapat digunakan secara langsung (partisipatif) atau nonpartisipatif untuk memperoleh informasi.
2. Teknik Wawancara
 

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih dimana informasi dipertukarkan melalui tanya jawab, atau informasi dan ide-ide dikumpulkan sehingga terbentuk makna sesuai dengan informasi yang dicari oleh peneliti.
3. Teknik Dokumentasi
 

Digunakan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk catatan maupun secara lisan sesuai dengan keinginan peneliti. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa foto, laporan, rekaman atau karya monumental tentang seseorang.

#### G. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dijelaskan dalam buku Sugiyono (2018:334), analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk memudahkan pemahaman dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain.

1. Pengumpulan Data
 

Pengumpulan data perlu dilakukan untuk menghasilkan data yang sesuai perlu dilakukan teknik khusus data kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menggali suatu masalah secara mendalam.
2. Penyajian Data
 

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dll. Adapun teknik penyajian data yang lebih sering digunakan yaitu dalam bentuk teks/narasi.
3. Verifikasi dan Kesimpulan
 

Kesimpulan awal yang disajikan pada tahap awal masih bersifat awal dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika peneliti menemukan bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh yang dilakukan di Komisi Pemilihan Umum

(KPU) Kabupaten Polewali Mandar dan di Kecamatan Campalagian, peneliti akan kemukakan pembahasan yang berfokus pada “Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Polewali Mandar Dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019”.

KPU Kabupaten Polewali Mandar telah berhasil menekan angka golput di kecamatan campalagian dengan melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada masyarakat terkait cara menyalurkan hak pilihnya. Melihat dari data KPU Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2014 terdapat angka golput sebesar 16.267 dan angka tersebut menurun pada pemilihan umum pada tahun 2019 sebesar 9.053. Terjadi penurunan angka golput sebesar 7.214. Namun setelah melihat data golput disetiap kecamatan yang ada di Polewali Mandar, kecamatan campalagian masih tergolong kecamatan yang memiliki angka golput tertinggi pada tahun 2019.

Hal ini dikarenakan faktor penyebabnya yaitu faktor keagamaan karena di Kecamatan Campalagian kental akan budaya dan tradisi islam dan memiliki beberapa pesantren besar, beberapa ustadz ataupun ustadzah tidak ikut serta memberikan hak suaranya dikarenakan mereka melihat dari segi agama dan merujuk kepada Al-Qur'an mengenai kepemimpinan, salah satu bakal calon tidak sesuai dengan karakteristik. Faktor kedua namanya tidak terdaftar di daftar pemilih tetap (DPT) dan masyarakat yang merantau keluar negeri kemudian datanya masih terdaftar di DPT kecamatan Campalagian, faktor ketiga mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan dan nelayan tersebut bukan nelayan harian tetapi nelayan yang bepergian dalam jangka waktu yang tidak ditentukan, kurangnya sosialisasi dari pihak penyelenggara dan pola kesadaran masyarakat yang masih kurang.

Pembahasan ini akan membahas strategi apa saja yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar untuk menekan unvoting pada pilpres 2019. Menurut Newman dan Shet dalam buku Toni Andrianus Pito (2022: 210-213), pilihan strategi positioning adalah mencoba dan berusaha mempertahankan Pemasaran juga dapat dilakukan dengan memperhatikan reputasi dan kinerja pesaing (kandidat atau partai). Pilihan strategi dapat dilakukan dengan mengembangkan matriks yang menghubungkan citra pesaing dengan kinerja politiknya setelah terpilih. Ada empat indikator untuk pilihan strategi berikut: 1) strategi penguatan, 2) strategi rasionalisasi 3) strategi bujukan 4) strategi konfrontasi.

Pada dasarnya strategi adalah langkah-langkah yang diambil seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan 4 (empat) indikator strategi yaitu :

### 1. Strategi Penguatan

Menurut Newman dan Shet dalam buku Toni Andrianus Pito (2022:210-213), pada strategi penguatan hal ini tercermin dari upaya peningkatan partisipasi dengan meninjau kinerja KPU Kabupaten Polewali Mandar, meningkatkan koordinasi antar anggota KPU, meningkatkan kapasitas dan kualitas KPU dengan memperkuat komunikasi antara anggota KPU dengan Masyarakat, kinerja KPU Kabupaten Polewali Mandar mengenai kelembagaan, KPU Kabupaten Polewali Mandar berusaha atau berupaya untuk membangun kesadaran ataupun kepercayaan kepada masyarakat untuk datang ke TPS menyampaikan bahwa hak suara sangat penting bagi calon pemimpin yang akan dipilih, dengan melakukan perencanaan program-program, pendataan daftar pemilih sementara kemudian melakukan perbaikan DPSHP, memasang baliho di kantor desa kawal hak pilih yang bertujuan jika ada masyarakat yang belum terdaftar di DPT itu lebih memudahkan masyarakat dikarenakan ada kontak person yang tertera di baliho. Setelah persoalan data sudah dianggap aman melangkah lagi kepersoalan sosialisasi partisipasi pemilih dan melakukan perekrutan KPPS, melaksanakan bimbingan teknis (Bimtek) dan melakukan kampanye,

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh pada informan bahwa strategi penguatan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Polewali Mandar sudah cukup maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi penguatan menjadi penyelenggara pemilu serentak sudah, profesional dan berintegritas karena VISI KPU RI yang diturunkan ke provinsi dan kabupaten lewat rencana strategi dan rapat kerja, sehingga visi yang dipakai itu secara umum.

### 2. Strategi Rasionalisasi

Menurut Newman dan Shet dalam buku Toni Andrianus Pito (2022:210-213), Pada strategi Rasionalisasi KPU melakukan upaya dengan memberikan informasi tentang calon pasangan melalui berbagai saluran media. Antara lain melalui media cetak (koran atau kertas brosur yang memuat calon peserta pemilu) dan melalui gambar atau baliho untuk menginformasikan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh pada informan bahwa strategi rasionalisasi yang dilakukan oleh KPU sepenuhnya sudah maksimal. KPU memberikan informasi kapan itu melalui sosialisasi dengan menggunakan selebaran kertas berisi gambar calon, juga menginformasikan melalui baliho dan beberapa media sosial yang paling utama itu facebook dan instagram, kemudian melakukan koordinasi dengan tim kampanye pasangan calon.

### 3. Strategi Bujukan

Menurut Newman dan Shet dalam buku Toni Andrianus Pito (2022:210-213), Strategi bujukan yang dilakukan dengan langsung menyapa masyarakat sebagai pemilih melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menarik pemilih dengan meningkatkan partisipasi pemilih. Kegiatan yang dilaksanakan seperti program jalan sehat dan dialog langsung KPU dengan masyarakat. Strategi bujukan yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar yaitu melakukan sosialisasi melalui kegiatan PPK Kecamatan Campalagian di desa Sumarrang dengan menampilkan beberapa kegiatan-kegiatan seni untuk menarik pemilih dalam meningkatkan partisipasi pemilih yaitu membuat kegiatan jalan santai yang berlokasi di kecamatan Tinambung dan mengundang kecamatan-kecamatan lainnya, kemudian menyediakan doorprize untuk dibagikan agar menarik pemilih dengan meningkatkan jumlah pemilih. Masyarakat Kecamatan Campalagian pada saat itu antusias dan ramai-ramai mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh pada informan bahwa strategi bujukan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Polewali Mandar sepenuhnya belum maksimal, dikarenakan beberapa informan masih kurang mengetahui informasi terkait kegiatan-kegiatan tersebut dan KPU Kabupaten Polewali Mandar tidak menyentuh sampai ke akar rumput masyarakat.

#### 4. Strategi Konfrontasi

Menurut Newman dan Shet dalam buku Toni Andrianus Pito (2022:210-213), tindakan KPU menanggapi hal tersebut merupakan semacam sosialisasi tentang kerugian memilih dan tidak memilih. Kekalahan yang dicapai dengan tidak memilih akan mengakibatkan hilangnya hak politik. Kelompok sasaran sosialisasi adalah pelajar, kelompok perempuan, kelompok agama dan pemilih pemula. Strategi konfrontasi yang dilakukan oleh KPU kabupaten Polewali Mandar sosialisasi terkait kesadaran dan pendidikan politik kapapun itu dilaksanakan. Adapun sosialisasi melalui program KPU Kabupaten Polewali Mandar pada kelompok perempuan yaitu dengan menyasar ibu-ibu PKH didesa Sumarrang dan ibu-ibu majelis ta'lim di desa Parappe, untuk kelompok keagamaan mengunjungi dan sosialisasi ke pesantren-pesantren yang ada di kecamatan Campalagian, mengisi ceramah di beberapa masjid untuk mengajak masyarakat datang ke TPS memberikan hak suaranya pada pemilu, kemudian pada kelompok pemuda pemilih pemula dikarenakan kecamatan Campalagian merupakan kecamatan yang memiliki DPT terbanyak di kabupaten Polewali Mandar tahun 2019, KPU Kabupaten Polewali Mandar memprioritaskan program-program khusus seperti pemilih pemula dengan mengunjungi SMA, SMK dan beberapa

pesantren bagaimana agar mengupayakan menggunakan hak suaranya pada pemilu tahun 2019. Selain itu KPU kabupaten polewali Mandar juga melakukan pembentukan Relawan Demokrasi untuk melakukan sosialisasi ke kelompok penyandang disabilitas dan kelompok marginal.

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh pada informan bahwa strategi konfrontasi yang dilakukan oleh KPU sepenuhnya belum maksimal dikarenakan beberapa informan tidak mengetahui terkait sosialisasi tersebut dan KPU Kabupaten Polewali Mandar tidak melakukan sosialisasi disetiap desa yang ada di Kecamatan Campalagian dikarenakan anggaran terbatas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan Strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Polewali Mandar dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 tekhusus di Kecamatan Campalagian menggunakan 4 (empat) indikator strategi yaitu strategi penguatan dan strategi rasionalisasi yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar sepenuhnya sudah mksimal. Adapun strategi bujukan dan strategi konfrontasi yang dilakukan KPU Kabupaten Polewali Mandar sepenuhnya belum maksimal dikarenakan beberapa informan masih kurang mengetahui informasi terkait kegiatan-kegiatan tersebut, KPU Kabupaten Polewali Mandar juga tidak menyentuh sampai akar rumput masyarakat dan tidak melakukan sosialisasi kesemua desa yang ada di Kecamatan Campalagian dikarenakan anggaran terbatas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Alim, A. N., Hannan, M., & Saleh, A. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Taan Kec. Tapalang Kab. Mumuju*. *Journal Peqguruang*, 3(2), 900-905.
- Ariffin, R. I. (2019). *perilaku pemilih pemula pada pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten polewali mandar sulawesi barat priode 2019-2024*, 162.
- Bagong, S. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Alfabeta.
- Fadilah, N. H. (2016). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, 63-64.
- Joan, A. L., Tajuddin, M. S., & Fitriah, N. (2020). *Eksistensi Komisi Pemilihan Umum dan Badan*

*Pengawas Pemilu Kabupaten Mamasa terhadap Penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019.* Journal Peqguruang, 2(2), 356-360.

Sidik, T. R. H. (2020). *Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Dalam Pilkada Provinsi Riau Tahun 2018 (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru)*, 16-21.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Toni Andrianus Pito, E. K. (2022). *Mengenal Teori-Teori Politik*. Bandung: Nuansa Cendekia.

#### **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum